BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Organisasi identik dengan individu ataupun sekelompok individu yang terstruktur dan sistematis yang tergabung dalam suatu sistem. Organisasi merupakan wadah untuk sekelompok individu untuk berinteraksi dalam wewenang tertentu. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan suatu kinerja organisasi yang berguna untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan hasil yang memuaskan.

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam setiap kegiatan sebuah organisasi/perusahaan. Pentingnya sumber daya manusia dalam kegiatan menjalankan suatu mekanisme kerja yang efektif dan efesien, disebabkan karena pemimpin dan karyawan merupakan subyek dalam setiap aktifitas sebuah perusahaan. Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuan bagi perusahaan. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat mencapai tujuan perusahaan.

Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka diperlukan upaya-upaya yang secara terus menerus dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan perkembangan zaman, seperti perkembangan teknologi maupun wawasan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan. Secara umum kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor

individu dan faktor organisasi. Melalui manajemen sumber daya manusia aspek kinerja dapat lebih diarahkan secara efektif dan efisien khususnya yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

Pertumbuhan bisnis yang pesat menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat terus bertahan dalam persaingan yang semakin kuat, salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Seperti halnya yang dilakukan oleh salah satu perusahaan maskapai yaitu PT. Lion Mentari Airlines yang terus berupaya meningkatkan kinerja karyawanya untuk mencapai tujuan perusahaan.

PT. Lion Mentari Airlines beroperasi sebagai Lion Air adalah maskapai penerbangan bertarif rendah yang berpangkalan pusat di Jakarta, Indonesia. Lion Air sendiri adalah maskapai swasta terbesar di Indonesia. Dengan jaringan rute di Indonesia, Singapura, Malaysia, Vietnam, dan Arab Saudi serta rute *carter* menuju China dan Hongkong, Lion Air menjadi dirinya sebagai pemain Regional yang yang akan berkompetisi dengan AirAsia dari Malaysia.

Dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan, manajemen PT. Lion Airlines terus memberikan perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan antara lain gaya kepemimpinan, komunikasi dan pembagian kerja. Mereka selalu menerapkan kepemimpinan yang baik, menjalin komunikasi yang baik serta melakukan pembagian kerja yang merata. Namun, kinerja karyawan PT. Lion Mentari Airlines belum sesuai dengan yang

diharapkan oleh manajemen. (Sumber: Kep. Bagian Personalia PT. Lion Mentari Airlines).

Rivai dan Mulyadi (2011:23) mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan sebuah proses untuk mempengaruhi orang lain baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu situasi dan kondisi tertentu. Proses mempengaruhi tersebut sering melibatkan berbagai kekuasaan seperti ancaman, penghargaan, otoritas maupun bujukan. Keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin atau manajer tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan saja, tetapi juga berpengaruh terhadap kepuasan, perilaku, dan kinerja karyawan. Karyawan yang dapat menerima dengan baik keputusan pimpinan pada akhirnya akan menciptakan efisiensi dan efektivitas ke seluruh organisasi.

Kepemimpinan pada PT. Lion Mentari Airlines dirasakan masih kurang efektif karena kurang adanya pengawasan. (Sumber: Kep. Bagian Personalia PT. Lion Mentari Airlnes). Rogers dalam Cangara (2011:20) mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Komunikasi sangat diperlukan oleh atasan untuk menyampaikan program-program seperti program meningkatkan penjualan yang sekarang ini sedang dilakukan, rencana target penjualan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan misalkan bagaimana dapat memberikan pelayanan terbaik. Selain antara atasan dengan bawahan, komunikasi antar karyawan diperlukan. Dengan adanya komunikasi antar karyawan, setiap

karyawan bisa memberikan informasi dan saling mengingatkan serta memberikan semangat dalam bekerja sehingga dapat bekerja secara optimal, secara lebih kongkrit komunikasi ini berbentuk dengan memberikan informasi mengenai hasil jumlah penjual tiket, kepuasan penumpang dan informasi-informasi lain baik yang berhubungan dengan operasional pekerjaan maupun lainnya. Namun komunikasi yang terjalin didalam PT. Lion Mentari Airlines masih kurang efektif sehingga menyebabkan pemberian informasi antara divisi menjadi terhambat. (Sumber: Kep. Bagian Personalia PT. Lion Mentari Airlines).

Pembagian kerja merupakan salah satu faktor penting karena adanya pembagian kerja akan dapat memberikan kejelasan bagi para karyawan untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan beban kerja yang menjadi tanggungjawab serta mencegah kemungkinan terjadinya tumpang tindih pekerjaan, pemborosan dan saling melempar tanggung jawab bila mana terjadi kesalahan dan kesulitan. Pendapat ahli mengatakan sebagai berikut "jika suatu organisasi mempunyai tujuan yang luas, maka jumlah kerjanya pun akan menjadi lebih banyak dan bermacam-macam."(Iskandar dalam Dewi, 2005).

Pembagian kerja mutlak diperlukan, sebab tanpa adanya pembagian kerja mereka akan bekerja menurut kemauan sendiri-sendiri tanpa menghiraukan tujuan organisasi atau perusahan secara keseluruhan yang berakibat tidak tercapainya tujuan organisasi atau paling tidak tujuan organisasi akan terhambat pencapaianya, oleh karena itu di dalam suatu organisasi perlu sekali adanya pembagian kerja yang baik yang dapat memberikan penjelasan bagi

para karyawan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan beban kerja yang menjadi tanggung jawab, sehingga proses organisasi dapat berjalan dengan lancar.

Tidak hanya menyesuaikan antara jenis dan beban kerja, namun perusahaan juga perlu memperhatikan penempatan karyawan yang tepat, yaitu penempatan sesuai dengan kemampuan karyawan yang artinya memberi beban pekerjaan yang berlebih belum tentu membuat karyawan tersebut mampu untuk menyelesaikannya. Melalui pembagian kerja dapat diasumsikan semakin kecil beban yang dilimpahkan, maka akan semakin cepat pelaksanaannya, semakin ringan dan juga semakin mudah dalam penggunaan pikiran dan penghematan dalam hal biaya. Pengadaan tenaga kerja juga merupakan langkah utama guna mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk itu perlu diadakan pembagian kerja agar masing-masing karyawan memperoleh tugas sendiri-sendiri untuk dipertanggungjawabkan, dengan demikian pembagian kerja sangat penting artinya di dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut.

PT. Lion Mentari Airlines dalam pembagian kerja karyawan salah satunya adalah dengan melakukan pembagian beban kerja yang merata. Namun ternyata masih banyak karyawan yang mengeluhkan tentang pembagian beban kerja yang diberikan perusahaan. Diantaranya terdapat beberapa karyawan yang beban kerjanya satu dengan yang lainnya berbeda sehingga terkadang minimulkan perasaan tidak puas. Hal ini mengindikasikan bahwa pembagian

kerja yang diberikan perusahaan tidak berjalan dengan baik. (Sumber: Kep. Bagian Personalia PT. Lion Mentari Airlines)

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki karyawan untuk mendapatkan hasil yang baik bagi perusahaan. Kesuksesan atau kegagalan suatu perusahaan ditentukan oleh banyak hal, yang salah satunya adalah kepemimpinan yang berjalan dalam organisasi tersebut. Pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang mampu menciptakan komunikasi yang baik dan pendorong bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan kinerja karyawannya.

Arif (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi organiasasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Semarang. Tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Dari hasil penelitian diperoleh gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan.

Wibowo (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh komunikasi, konflik dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pengaruh komunikasi, konflik dan

disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Dari hasil penelitian diperoleh komunikasi, konflik dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan baik secara parsial maupun simultan.

Allien (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh pembagian kerja, motivasi kerja dan kemampuan kerjasama terhadap efektifitas kerja pegawai PT. Pos Indonesia (Persero). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Dari hasil penelitian diperoleh pembagian kerja, motivasi kerja dan kemampuan kerjasama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan urain yang telah disebutkan maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Lion Mentari Airlines"**

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Lion Mentari Airlines?
2. Apakah terdapat pengaruh komunikasi terdahap kinerja karyawan PT. Lion Mentari Airlines?
3. Apakah terdapat pengaruh pembagian kerja terdahap kinerja karyawan PT. Lion Mentari Airlines?
4. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimipinan, komunikasi dan pembagian kerja secara simultan terdahap kinerja karyawan PT. Lion Mentari Airlines?
5. Variabel apa yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Lion Mentari Airlines.
b. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Lion Mentari Airlines.
c. Untuk mengetahui pengaruh pembagian kerja terhadap kinerja karyawan PT. Lion Mentari Airlines.

d. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi dan pembagian kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Lion Mentari.

e. Untuk mengetahui variabel apa yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan PT. Lion Mentari.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi:

1. Bagi Penulis
   - ❖ Merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi.
   - ❖ Penelitian ini sangat membantu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, selain memperdalam ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajeman SDM dalam memberikan saran dan masukan guna meningkatkan sumber daya manusia perusahaan.
3. Bagi Civitas Akademika

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai sumber daya manusia khususnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, komunikasi dan pembagian kerja terhadap kinerja karyawan.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA